

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman semangka (*Citrullus lanatus*) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang berasal dari *familia Cucurbitaceae* (labu-labuan) dalam bahasa Inggris disebut *Watermelon*. disebut Tanaman semangka pada mulanya berasal dari daerah kering tropis dan subtropis Afrika, tetapi kini telah berkembang dengan pesat ke berbagai negara seperti Cina, Afrika Selatan, Jepang, Indonesia dan Amerika Serikat. Semangka termasuk dalam keluarga buah labu-labuan (*Cucurbitaceae*) pada daerah asalnya sangat disukai oleh manusia/binatang yang ada di benua tersebut, karena banyak mengandung air, sehingga penyebarannya menjadi cepat. yang memiliki nilai ekonomi relatif tinggi. Budidaya semangka dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif sumber pendapatan disamping tanaman hortikultura lainnya. Budidaya tanaman semangka di Indonesia masih terbatas untuk memenuhi pasaran dalam negeri, padahal terbuka peluang yang sangat luas semangka bisa di ekspor ke luar negeri, karena kondisi alam Indonesia yang sesungguhnya lebih menguntungkan dari pada kondisi alam yang negara penghasil lain dipasaran dunia.

Indonesia memiliki potensi dan peluang bisnis dalam bidang pertanian yang cukup besar salah satunya yaitu tanaman hortikultura, termasuk semangka (*Citrullus lanatus L*). Semangka (*Citrullus lanatus L*) merupakan salah satu tanaman buah yang banyak diminati oleh masyarakat. Warna daging buah yang merah atau kuning serta banyak mengandung air menjadi daya tarik khusus di mata penikmatnya. Menurut Prajnanta (2004) semangka merupakan salah satu komoditas hortikultura dari famili *Cucurbitaceae* (labu-labuan) yang mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi.

PT Sampoerna Jaya Agro merupakan salah satu perusahaan mulai berkembang dalam 4-5 tahun di dunia pertanian kemudian benih dijual ke petani untuk semangka konsumsi. Petani berlomba-lomba untuk membeli produk perusahaan dan melakukan kerja sama walaupun PT Sampoerna Jaya Agro masih tergolong perusahaan baru dalam dunia pertanian

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) Magang Kerja Industri (MKI) di PT. Sampoerna Jaya Agro, Ajung, Jember diharapkan dapat menambah wawasan mengenai proses penyediaan benih unggul dan bermutu mulai dari budidaya hingga benih siap dipasarkan, khususnya komoditas semangka (*Citrullus lanatus*). Magang Kerja Industri (MKI) merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di Politeknik Negeri Jember dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian perbenihan.

Selain itu Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) dapat memberikan keuntungan bagi mahasiswa untuk memperoleh keterampilan, yang tidak hanya bersifat afektif, namun juga psikomotorik, meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Selain sebagai salah satu syarat tugas akhir, Magang Kerja Industri (MKI) juga sebagai kegiatan mahasiswa untuk mencari pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Kerja Industri (MKI)

Secara umum Magang Kerja Industri (MKI) bertujuan untuk:

- a. Menambah wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan keterampilan yang didapat selama di lokasi Magang Kerja Industri (MKI) Melatih mahasiswa untuk bekerja lebih mandiri, terampil dan lebih kritis serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.
- b. Mengetahui dan memahami penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi di dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Kerja Industri (MKI)

- a. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan produksi benih hortikultura terutama produksi benih semangka mulai tahap persiapan pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi benih yang optimal.
- b. Menambah pemahaman dan wawasan tentang kegiatan produksi benih hortikultura terutama komoditi semangka sekaligus

pemahaman tentang proses penanganan pasca panen.

- c. Menambah keterampilan tentang budidaya tanaman, produksi dan processing benih serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah yang ada di lapang.

1.2.3 Manfaat Praktik Magang Kerja Industri (MKI)

- a. Mahasiswa dapat mengerjakan pekerjaan produksi benih semangka sesuai standar perusahaan
- b. Mahasiswa dapat melakukan pengujian mutu benih seperti mutu fisik, fisiologis dan genetik dengan standar perusahaan
- c. Mahasiswa siap bekerja atau menjadi mitra kerja pada perusahaan/instansi yang berkaitan dengan produksi semangka

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) dilaksanakan selama \pm 4 bulan dimulai pada 1 Maret 2023 sampai dengan 27 Juni 2023 di lahan PT. Sampoerna Jaya Agro, Desa Sukamakmur, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

1.4 Metode Pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI)

1.4.1 Praktik Lapang

Praktik lapang merupakan mahasiswa berinteraksi secara langsung dengan pekerjaan yang berada di tempat Magang Kerja Industri (MKI) dengan bimbingan dan pengarahan dari pembimbing lapang yang dimulai dari pengenalan lapang, budidaya, penanganan panen dan pasca panen, pengujian benih dan dokumentasi. Wawancara

1.4.2 Wawancara

Mahasiswa mengadakan wawancara atau tanya jawab secara langsung serta berdiskusi dengan pembimbing lapang, karyawan dan sesama Mahasiswa

1.4.3 Dokumentasi

Mencari data pendukung guna memperjelas kalimat yang berada di laporan, menggunakan kamera sebagai bukti hasil

1.4.4 Studi Pustaka

Mahasiswa mengumpulkan data dan informasi sebagai penunjang pengetahuan, baik dari literatur pada perusahaan yang sudah ada, literatur pendukung yang berupa jurnal, teori-teori terdahulu, atau website